

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari faktor-faktor penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit, Terdapat 4 kategori Yaitu :

1. *Man* (Petugas *Filling*) Pendidikan bukan dari RMIK ,pengetahuan petugas *Filling* masih kurang cukup, dan masih banyak petugas yang merekap jabatan.
2. *Method* (sistem penyimpanan) yaitu tidak adanya protap dalam pelaksanaan pengelolaan BRM, masih dijumpai ketidaksesuaian isi protap dengan lapangan cara kerja petugas *filling*, tidak sesuai dengan teori yang ada dan penerapan metode yang kurang efektif .
3. *Machine* (Sarana Penyimpanan BRM) yaitu masih banyak rumah sakit yang belum menggunakan tracer dan kode warna dalam pelaksanaan pengelolaan BRM dan penggunaan buku ekspedisi yang kurang maksimal.
4. *Money* (Dana) beberapa rumah sakit ada yang tidak mendapatkan dana berupa uang melainkan berupa barang seperti rak dan Ada juga yang hanya disediakan formulir rekam medis siap pakai yang datang per bulan.
5. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam Tabel 4.1, maka kesimpulan faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* di bagian penyimpanan BRM rumah sakit yaitu:

Terdapat 4 kategori faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* yang banyak ditemukan yaitu adanya Petugas Filling yang kurang pengetahuan (9 sumber), penerapan metode yang kurang efektif (5 sumber), *machine* belum menggunakan *tracer* dan penggunaan buku ekspedisi yang kurang maksimal (7 sumber), beberapa rumah sakit ada yang tidak mendapatkan dana berupa uang melainkan berupa barang seperti rak yang belum mencukupi kebutuhan proses penyimpanan (3 sumber).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengingat misfile BRM masih sering terjadi di Rumah Sakit , peneliti dapat menyarankan :

1. Sebaiknya di unit Rekam Medis perlu petugas khusus lulusan Rekam Medis dan kompeten untuk meminimalisir kejadian *missfile*.
2. Petugas Rekam Medis diharapkan dapat mengadakan pelatihan mengenai rekam medis dan mengadakan sosialisasi mengenai prosedur tetap pelayanan pada petugas *filling* agar dapat lebih mengerti tentang tugasnya.
3. Memberikan informasi kepada petugas *filling* mengenai pengelolaan BRM sesuai protap/ SPO.
4. Memaksimalkan penggunaan buku ekspedisi dan menggunakan *tracer*
5. Petugas harus menggangarkan dana yang dibutuhkan dalam pengelolaan BRM supaya mendapatkan fasilitas mencukupi.